ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (PERIODE 1981-2009)

Skripsi Oleh:

RUMAIZA

01081002085

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2012

S
330.907
Rum
a
2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (PERIODE 1981-2009)

R. 22937/23482

Skripsi Oleh:

RUMAIZA

01081002085

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH PEMBAGUNAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (PERIODE 1981-2009)

Disusun oleh:

Nama	: Rumaiza
NIM	: 01081002085
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : 16 - 10 - 2012

Dr. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si
NIP. 19560517 198503 2001

Anggota

Tanggal : 18 - 12 - 2012

Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP. 19520610 198403 1001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (PERIODE 1981-2009)

Disusun oleh:

Nama	: Rumaiza
NIM	: 01081002085
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Januari 2013

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Hj. Rosmiyati C. Saleh, M.Si	Drs. Abbas Effendi, M.Si	Drs. M. Syirod Saleh, M. Si
NIP. 19560517 198503 2001	NIP. 19520610 198403 1001	NIP.19530902 198403 1001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rumaiza
NIM	: 01081002085
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Pengaruh Pembangunan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode 1981-2009).

Pembimbing:

Ketua	: Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M. Si
Anggota	: Drs. Abbas Effendi, M. Si
Tanggal Ujian	: 27 Desember 2012

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 27 Desember 2012

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
EBDDAABF52068
6000

Rumaiza
NIM. 01081002085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Pembangunan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode 1981-2009)". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh indikator pembangunan sektor keuangan yaitu rasio M2/PDB, rasio kredit bank kepada swasta/PDB, dan rasio kapitalisasi pasar saham/PDB terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam periode 1981-2009. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 27 Desember 2012

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SEKTOR KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INONESIA
(PERIODE 1981-2009)

Oleh:
Rumaiza

Penelitian ini menginvestigasi hubungan kausalitas antara pembangunan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1981-2009. Pembangunan sektor keuangan diestimasikan dengan pembangunan perbankan yang diukur oleh rasio M2/PDB dan rasio kredit bank kepada swasta/PDB; dan pembangunan pasar modal yang diukur oleh rasio kapitalisasi pasar saham/PDB. Penelitian ini menggunakan *Vector Autoregrresion* (VAR) dan *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk menguji hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara indikator pembangunan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek variabel rasio M2/PDB dan rasio kredit bank kepada swasta/PDB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan hanya rasio kapitalisasi pasar saham/PDB yang berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang dari hasil estimasi mendapati rasio kapitalisasi pasar saham/PDB juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil *Impulse Respond Function* menunjukkan guncangan indikator pembangunan sektor keuangan memiliki pengaruh yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Tetapi pada awal periode, guncangan dari rasio M2/PDB memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar dari pada variabel lainnya. *Variance Decomposition* juga menunjukkan bahwa varian rasio M2/PDB lebih besar perannya dalam menjelaskan varian pertumbuhan ekonomi daripada varian variabel lainnya.

Kata Kunci: ***pembangunan sektor keuangan, pertumbuhan ekonomi, VECM***

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCE SECTOR DEVELOPMENT ON THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA (PERIOD OF 1981-2009)

By:
Rumaiza; Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M.Si; Drs. Abbas Effendi, M.Si.

This research focused on the cause-and-effect relationship of the finance sector development and the economic growth in Indonesia in the period of 1981 – 2009. The finance sector development was estimated from the M2/PDB ratio, and the ratio of bank credits to the private sector/PDB. The capital investment development was measured by the ratio of stock capitals to PDB. This research used the vector auto regression (VAR) and vector error correction model (VECM) analyses to identify the long-term and short-term relationship between the finance sector development and the economic growth. The research results show that the ratio of M2/PDB and that of bank credits to the private sector/ PDB did not have any significant influence on the economic growth in the short term range, and the ratio of stock capitals/PDB did have a negative significant influence on the economic growth. Conversely, this ratio applied the same influence in the long range. The Impulse Respond Function analysis showed that there was a sway; the finance sector development had little influence on the economic growth. In the early period, the ratio of M2/PDB had a bigger influence than other variables. The variance composition also showed that this ratio played a bigger role than other variables in explaining the economic growth.

Key words: finance sector development, economic growth, VECM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA BAHASA

RIWAYAT HIDUP

Nama	**: Rumaiza**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Palembang, 7 Desember 1990**
Agama	**: Islam**
Status	**: Belum Menikah**
Alamat Rumah	**: Jl. Sultan M. Mansyur No. 15 RT. 15 RW. 07 Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang 30145**
Alamat Email	**: rumaizah_ijah@yahoo.com**

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	**: SD N 29 Palembang**
SLTP	**: SLTP N 43 Palembang**
SMA	**: SMA N 10 Palembang**
Pengalaman Organisasi	**: Anggota BO Ukhuwah FE**
Penghargaan Prestasi	**: Enumerator Bank Indonesia dalam Survei Pemantauan Harga di Palembang Periode April s.d Juni 2011**

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR 130408
TANGGAL 13 FEB 2013

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

RIWAYAT HIDUP viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Perumusan Masalah 9
- 1.3 Tujuan Penelitian 9
- 1.4 Manfaat Penelitian 10
- 1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
- 2.1 Landasan Teori 12
  - 2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi 12
    - 2.1.1.1 Definisi Pertumbuhan Ekonomi 12
    - 2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar 14
  - 2.1.2 Sistem Keuangan 16
  - 2.1.3 Pembangunan Sektor Keuangan 18
    - 2.1.3.1 Indikator Pembangunan Perbankan 18
    - 2.1.3.2 Indikator Pembangunan Pasar Modal 19
  - 2.1.4 Pembangunan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi 20
  - 2.1.5 Fungsi Intermediasi Bank dan Pertumbuhan Ekonomi 22
  - 2.1.6 Pasar Modal dan Pertumbuhan Ekonomi 25
- 2.2 Penelitian Sebelumnya 28
- 2.3 Kerangka Pemikiran 31

2.4 Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 33
3.2 Rancangan Penelitian 33
3.3 Sumber Data 34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 34
3.4.1 Definisi Operasional 34
3.4.2 Pengukuran Variabel 35
3.5 Teknik Analisis 36
3.5.1 Model Umum VAR dan VECM 37
3.5.2 Proses Pengujian dan Analisis 39
3.5.3 Uji Stasioneritas 39
3.5.4 Penentuan Lag Optimal 40
3.5.5 Uji Kointegrasi 41
3.5.6 Analisis VAR 42
3.5.6.1 *Impulse Respon Function* (IRF) 42
3.5.6.2 *Variance Decomposition* (VD) 42
3.5.7 Model Analisis Penelitian 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 44
4.1.2 Pembangunan Sektor Keuangan di Indonesia Periode 1981-2009 52
4.1.2.1 Peran Sistem Keuangan dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi 52
4.1.2.2 Perkembangan Indikator Pembangunan Perbankan (Rasio M2/PDB dan Kredit Bank kepada Swasta/PDB) Indonesia 55
a. Deregulasi Juni 1983 55
b. Deregulasi Oktober 1988 60
c. Pasca Krisis Sampai Tahun 2009 64
4.1.2.3 Perkembangan Indikator Pembangunan Pasar Modal (Rasio Kapitalisasi Pasar Saham/PDB) Indonesia 66
4.1.3 Uji Stasioneritas 73
4.1.4 Penentuan Lag Optimal 75
4.1.5 Uji Kointegrasi 76

4.1.6 Analisis Hasil Estimasi VECM 77
4.1.6.1 Analisis Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek untuk Pertumbuhan Ekonomi 78
4.1.6.2 Analisis Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang untuk Pertumbuhan Ekonomi 82
4.1.7 Analisis *Impulse Respond Function* (IRF) 83
4.1.7.1 Respon Pertumbuhan Ekonomi Akibat Guncangan Variabel Rasio M2/PDB 84
4.1.7.2 Respon Pertumbuhan Ekonomi Akibat Guncangan Variabel Rasio Kredit Bank kepada Swasta oleh/PDB . 85
4.1.7.3 Respon Pertumbuhan Ekonomi Akibat Guncangan Variabel Rasio Kapitalisasi Pasar Saham/PDB 85
4.1.7.4 Respon Rasio M2/PDB Akibat Guncangan Variabel Pertumbuhan Ekonomi 86
4.1.7.5 Respon Rasio Kredit Bank kepada Swasta/PDB Akibat Guncangan Variabel Pertumbuhan Ekonomi 86
4.1.8 Analisis *Variance Decomposition* Indikator Pembangunan Sektor Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi 87
4.9 Pembahasan 90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 95
5.1 Kesimpulan 95
5.2 Saran 96
5.3 Keterbatasan Penelitian 97

DAFTAR PUSTAKA 98
Lampiran-lampiran 101

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 PDB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Pertumbuhan PDB, dan Rasio M2/PDB, 1981-2009 5

Tabel 4.1 PDB Indonesia atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, 1981-2009 46

Tabel 4.2 Perkembangan Uang M2, Rasio M2/PDB, dan Rasio Kredit Bank kepada Swasta/PDB, 1981-2009 57

Tabel 4.3 Dana yang Dihimpun, 1982-1987 58

Tabel 4.4 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham dan Rasio Kapitalisasi Pasar/PDB, 1981-2009 69

Tabel 4.5 Hasil Uji Akar-akar Unit Augmented Dickey Fuller (ADF) Variabel 73

Tabel 4.6 Hasil Uji Integrasi Augmented Dickey Fuller (ADF) *First Difference* 74

Tabel 4.7 Hasil Uji Integrasi Augmented Dickey Fuller (ADF) *Second Difference* 75

Tabel 4.8 Hasil Uji Lag Maksimum Berdasarkan *Schwartz Information Criteria* 76

Tabel 4.9 Hasil Uji Kointegrasi Johansen 76

Tabel 4.10 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek dan Jangka Panjang untuk Pertumbuhan Ekonomi 78

Tabel 4.11 Hasil *Variance Decompotion* untuk Pertumbuhan Ekonomi 88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Perkembangan Rasio Kredit Bank kepada Swasta/PDB dan Rasio Kapitalisasi Pasar Saham/PDB, 1981-2009 7

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 31

Gambar 3.1 Bagan Alur Teknik Analisa VAR 39

Gambar 4.1 Perkembangan PDB Harga Konstan, 1981-2009 47

Gambar 4.2 Rata-rata Distribusi PDB Per Sektor Ekonomi, 1981-2009 52

Gambar 4.3 Komposisi Aset Lembaga Keuangan, 2009 53

Gambar 4.4 Perkembangan Kontribusi Sektor Keuangan terhadap PDB, 1981-2009 54

Gambar 4.5 Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Bank dan Dana yang Dihimpun, 1981-2000 59

Gambar 4.6 Perkembangan Rasio M2/PDB, PDB, dan M2 Indonesia, 1981-2009 64

Gambar 4.7 Pertumbuhan Emiten Saham dan Harga Saham,1981-2009 72

Gambar 4.8 Hasil Grafik *Impulse Respond Function* 83

Gambar 4.9 Rata-rata *Non Performing Loan* Bank Umum Per Sektor Ekonomi, 2000-2009 92

Gambar 4.10 Rata-rata Distribusi PDB Per Sektor Konomi, 2000-2009 93

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Penelitian Time Series Tahunan Indeks Produk Domestik Bruto (G), Rasio M2/PDB (MY), Rasio Kredit Bank kepada Swasta/PDB (CPS), Rasio Kapitalisasi Pasar Saham/PDB (MC) Periode 1981-2009 101

Lampiran 2. Hasil Uji Akar-akar Unit Pada Level 102

Lampiran 3. Uji Derajat Integrasi Augmented Dickey Fuller (ADF) Pada *First Difference* 104

Lampiran 4. Hasil Uji Derajat Integrasi Augmented Dickey Fuller (ADF) Pada *Second Difference* 107

Lampiran 5. Uji Stabilitas VAR 110

Lampiran 6. Hasil Uji Lag Optimal 111

Lampiran 7. Hasil Uji Kointegrasi Johansen 111

Lampiran 8. Estimasi VECM 113

Lampiran 9. Hasil *Impulse Response to Cholesky One S.D Innovations* 115

Lampiran 10. Hasil *Variance Decomposition* 118

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang stabil merupakan salah satu tujuan kebijakan ekonomi dalam rangka memaksimalkan penggunaan faktor produksi potensial untuk meningkatkan pendapatan dan juga membentuk dasar yang kuat dalam upaya mengurangi kemiskinan, meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kemakmuran masyarakat serta pembangunan ekonomi keseluruhan. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kebijakan yang ditempuh pada sektor perbankan atau keuangan secara umum dapat digunakan melalui pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi atau menabung masyarakat.

Todaro (2003: 289-290) mengidentifikasikan fungsi sektor keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai penyedia jasa pembayaran, media yang mempertemukan penabung dan investor, menghasilkan dan menyebarkan informasi, mengalokasi pinjaman secara efisien, mengurangi resiko dan meningkatkan likuiditas aset.

Fungsi pembangunan sektor keuangan tersebut sangat penting pada tingkat perusahaan dan tingkat perekonomian secara keseluruhan dengan menjamin fungsi intermediasi keuangan berjalan dengan baik. Seperti yang dinyatakan Inggrid (2006: 40) bahwa sektor keuangan menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil melalui akumulasi modal dan inovasi teknologi. Karena

akumulasi modal, kemajuan teknologi dan pertumbuhan penduduk adalah faktor-faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, yang mana akumulasi modal terjadi apabila sebagian pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan di kemudian hari.

Penelitian mengenai hubungan antara pembangunan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Teori yang menghubungkan antara pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi difokuskan pada penyedian pelayanan oleh lembaga intermediasi keuangan yang dianggap berperan penting bagi kemajuan inovasi dan pembangunan. Tepatnya, pembangunan sektor keuangan menunjukkan penghimpunan dan penyaluran dana semakin tinggi, perbaikan alokasi sumber daya, lancarnya transaksi, meningkatkan investasi (pendanan) dan inovasi, yang akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Orang pertama yang menyatakan bahwa pembangunan sektor keuangan mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu Schumpeter (1911) berasumsi bahwa sektor keuangan penting bagi terciptanya inovasi dan pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi tabungan, evaluasi proyek, manajemen resiko pengawasan dan fasilitas transaksi (King & Levine, 1993: 717). McKinnon (1973) dan Shaw (1973) merupakan pendukung utama peran pembangunan sektor keuangan dalam proses pembangunan ekonomi. Mereka merekomendasikan liberalisasi keuangan untuk mengatasi represi keuangan, yang diharapkan mendorong pendalaman keuangan (Kuncoro, 2010: 320).

Beberapa penelititan mengenai hubungan yang positif antara pembangunan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah dilakukan. Seperti, King dan Levine (1993: 734) menemukan bahwa indikator tingkat pembangunan keuangan berhubungan kuat dan dapat menjadi alat memprediksi pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal, peningkatan efisiensi alokasi modal. Mereka menyatakan sistem keuangan yang lebih baik dapat menstimulasi aktivitas pengusaha yang mendorong produktivitas dan output per kapita dengan menyalurkan sumber daya untuk menjanjikan peningkatan produktivitas dan kegiatan usaha. Serta Estrada *et. al.* (2010: 42) mendapatkan bahwa pembangunan sektor keuangan yaitu pembangunan bank dan pembangunan pasar modal memiliki efek positif pada pertumbuhan PDB per kapita di negara berkembang dan negara maju. Namun, ada beberapa penelitian yang menyimpulkan hal sebaliknya. Contohnya, Dularif (2010: 112) tidak mendapatkan indikator pembangunan keuangan (pendalaman keuangan, aset bank umum, kredit kepada swasta) memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang penyebab utamanya adalah lemahnya fundamental sistem keuangan.

Serangkaian kebijakan deregulasi keuangan di Indonesia dalam rangka reformasi keuangan dimulai pada Juni 1983, setelah pada tahun-tahun sebelumnya mengalami kesulitan pendanaan pembangunan ekonomi akibat turunnya harga minyak yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan ekonomi. Setelah kebijakan tersebut dijalankan, Indonesia berhasil mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi sampai 6,97% pada tahun 1984. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tertinggi terjadi

selama 1990-1996, hingga pada masa krisis mengalami kontraksi yang besar yaitu 13% (Tabel 1.1).

Banyak peneliti menggunakan variabel monetisasi yaitu rasio M2/PDB sebagai pengukur pembangunan sektor keuangan khususnya perbankan. Karena, kebijakan deregulasi keuangan sering ditandai dengan akselerasi pertumbuhan uang kuasi dan inovasi berbagai produk baru jasa keuangan yang pada gilirannya meningkatkan pendalaman keuangan (Kuncoro, 2010: 325). Pendalaman keuangan Indonesia, rasio M2/PDB sejak tahun 1983 meningkat dari 16,75% menjadi 24,98% pada tahun 1987. Hal ini disebabkan peningkatan deposito berjangka dan tabungan akibat dihapusnya pagu suku bunga dan plafon kredit pada 1 Juni 1983.

Setelah kebijakan Pakto 1988, M2 meningkat tajam karena deposito berjangka meningkat dari Rp 24.779 miliar menjadi Rp 33.850 miliar. Sehingga pada tahun 1989 terjadi pendalaman keuangan menjadi 28,34%. Pada tahun tersebut pertumbuhan ekonomi juga mencapai tingkat yang tertinggi pada periode 1988-1989. Tetapi setelah masa krisis keuangan, sejak tahun 2000 pendalaman keuangan Indonesia terus berkurang sampai tahun 2008. Hingga tahun 2009 sektor keuangan Indonesia masih tergolong dangkal sebesar 36,02% dibanding negara Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia (140,7%), Thailand (132,1%), dan Philipina (59,6%).

Tabel 1.1 PDB atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000, Pertumbuhan PDB, dan Rasio M2/PDB, 1981-2009

Tahun	PDB Harga Konstan		Rasio M2/PDB	
	Posisi (Miliar Rp)	Perubahan (%)	Posisi (%)	Perubahan (%)
1981	596.302,24	-	15,05495	-
1982	609.697,84	2,25	16,77641	11,43
1983	635.262,27	4,19	16,74998	-0,16
1984	679.570,14	6,97	18,33335	9,45
1985	696.306,31	2,46	21,43685	16,93
1986	737.217,84	5,88	25,04116	16,81
1987	773.530,00	4,93	24,98428	-0,23
1988	818.238,89	5,78	25,75969	3,10
1989	879.258,37	7,46	28,33776	10,01
1990	942.929,45	7,24	34,23928	20,83
1991	1.008.466,48	6,95	37,13786	8,47
1992	1.073.610,67	6,46	39,00717	5,03
1993	1.146.787,80	6,82	40,03610	2,64
1994	1.233.254,92	7,54	41,49838	3,65
1995	1.334.628,94	8,22	43,34255	4,44
1996	1.438.973,07	7,82	47,07943	8,62
1997	1.506.602,70	4,70	50,35364	6,95
1998	1.308.835,10	-13,13	48,31905	-4,04
1999	1.319.189,64	0,79	55,20552	14,25
2000	1.389.769,90	5,35	50,04253	-9,35
2001	1.440.405,70	3,64	48,24182	-3,60
2002	1.505.216,40	4,50	47,18178	-2,20
2003	1.577.171,30	4,78	45,51612	-3,53
2004	1.656.516,80	5,03	43,28309	-4,91
2005	1.750.815,20	5,69	40,31024	-6,87
2006	1.847.126,70	5,50	38,71051	-3,97
2007	1.964.327,30	6,35	38,37303	-0,87
2008	2.082.456,10	6,01	35,82263	-6,65
2009	2.177.741,70	4,58	36,02173	0,56

Sumber: IMF, *World Economic Outlook Database* (2011); Bank Dunia, *Broad Money (% GDP)* (2012)

Indikator lain yang juga banyak digunakan untuk mengukur pembangunan sektor keuangan adalah rasio kredit bank kepada swasta/PDB sebagai pengukur aktivitas keseluruhan intermediasi keuangan. Indikator ini digunakan oleh Beck *et. al.* (1999), Levine dan King (1993), Estrada *et. al.* (2010), dan Dularif (2010) untuk melihat bagaimana sektor keuangan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memperbaiki kondisi sektor swasta. Deregulasi keuangan tahun 1983 dan 1988 menurunkan peran Bank Indonesia dalam mengalokasikan kredit dengan memberikan otonomi dan kebebasan yang lebih tinggi kepada bank-bank komersial (Kuncoro, 2010: 326). Sehingga peran perbankan dalam perekonomian yang diukur oleh aktifitas intermediasi yaitu rasio kredit bank kepada swasta/PDB, pada periode 1983-1997 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Terlihat pada gambar 1.1, rata-rata rasio kredit bank kepada swasta/PDB periode sebelum krisis sebesar 34%, meningkat tinggi dari 12,8% di tahun 1983 menjadi 53,5% di tahun 1997. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 1990, yaitu mencapai 38% dari 28,4% di tahun 1989 yang mana pertumbuhan ekonomi yang dinikmati berhasil mencapai 7%. Namun, besaran rasio ini terus mengalami penurunan menjadi rata-rata 25% setelah krisis keuangan yang menghancurkan fundamental ekonomi Indonesia.

Perekonomian yang mulai bangkit dari keterpurukan masa krisis, mendorong dunia usaha ataupun sektor pemerintah tentunya membutuhkan sumber-sumber dana yang tidak sedikit. Dengan demikian posisi pengembangan

sektor keuangan yang lebih baik sangat penting, baik perbankan ataupun pasar modal dalam mengatasi kebutuhan investasi.

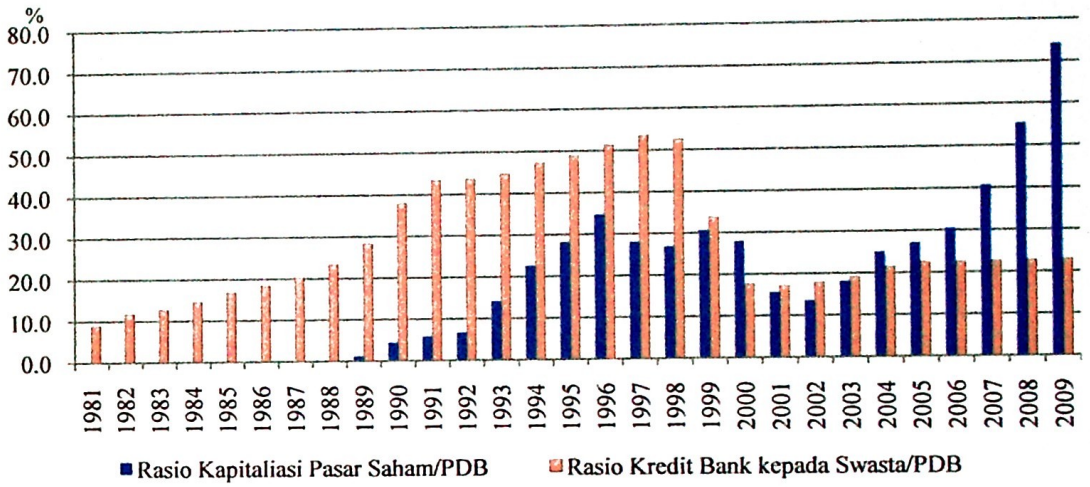

Sumber: Bank Dunia, *Financial Structure Dataset* (2010)

Gambar 1.1 Perkembangan Rasio Kredit Bank kepada Swasta/PDB dan Rasio Kapitalisasi Pasar Saham/PDB, 1981-2009

Sebagaimana yang dinyatakan Pohan (2008: 126), aspek lain dari kemajuan keuangan yang makin berkembang adalah perbaikan iklim pengembangan pasar modal sebagai alternatif investasi. Sejak diaktifkannya kembali pada 1977, kegiatan pasar modal perkembangan yang cukup mengembirakan. Selain menambah sumber-sumber pengerahan dana masyarakat di luar perbankan, pasar modal juga merupakan sumber dana yang sangat potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang.

Pasar modal dapat memberikan perusahaan suntikan modal untuk mengembangkan usahanya yang dapat menambah lapangan perkerjaan baru dan

meningkatkan produktivitas nasional sehingga menekan angka pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian seperti Estrada *et. al.* (2010) mengemukakan bahwa pengembangan pasar modal dapat mendorong usaha pertumbuhan ekonomi. Semakin maju pasar modal (diukur dari kapitalisasinya atau nilai perdagangannya) maka semakin cepat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pembangunan pasar modal dapat memacu pertumbuhan melalui fungsinya mempertemukan orang yang berkelebihan dana dan orang yang kekurangan dana untuk memperbesar usahanya, sehingga dana di masyarakat menjadi teralokasi lebih efisien.

Pertumbuhan yang sangat pesat pada pasar modal di Indonesia terjadi setelah kebijkan deregulasi tahun 1988. Rasio kapitalisasi pasar saham/PDB Indonesia meningkat tajam sejak deregulasi tahun 1988, hingga nilai kapitalisasi pasar saham Indonesia meningkat 3058% atau menjadi Rp 14.186,6 miliar di tahun 1990. Namun, krisis keuangan yang berawal dari Thailand yang menyebabkan *capital outflow* meningkat, sehingga kinerja pasar modal Indonesia mengalami kemunduran yang ditunjukkan dengan turunnya harga saham Indonesia secara drastis dan nilai kapitalisasi pasar saham yang rendah.

Walapun sampai tahun 2009 kapitalisasi pasar saham/PDB adalah yang terendah dari negara Asia Tenggara, rasio kapitalisasi pasar saham/PDB tetap menunjukkan pertumbuhan positif sampai tahun 2009.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara empiris pengaruh pembangunan sektor keuangan terhadap pertumbuhan

ekonomi di Indonesia periode tahun 1981-2009. Indikator pembangunan sektor keuangan yang digunakan adalah rasio M2/PDB, rasio kredit bank kepada swasta/PDB yang menunjukkan pembangunan perbankan dan rasio kapitalisasi pasar saham/PDB yang menunjukkan pembangunan pasar modal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh indikator pembangunan sektor keuangan, yaitu rasio M2/PDB, rasio kredit bank kepada swasta/PDB dan rasio kapitalisasi pasar saham/PDB terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1981-2009?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh indikator pembangunan sektor keuangan, yaitu rasio M2/PDB, rasio kredit bank kepada swasta/PDB dan rasio kapitalisasi pasar saham/PDB terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1981-2009.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memahami tentang sektor keuangan khususnya pembangunan sektor keuangan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi almamater, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu yang ditekuni.

   b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini menjadi sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa unsur antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari empat bagian: pertama, landasan teori yang menjelaskan teori yang mendukung untuk membahas dan mengambil kesimpulan dari judul yang dipilih. Kedua, penelitian sebelumnya yang mengkaji hasil penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama. Ketiga, kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya. Keempat, perumusan hipotesis yang dijadikan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang digunakan, serta teknik analisis yang terdiri dari model penelitian, pengujian model, dan pengujian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data sesuai dengan perumusan masalah dan membahas temuan-temuan yang berasal dari hasil penelitian juga dari hasil penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian, saran dan keterbatasan-keterbatasan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Al-Zubi, Khaled, Samer Al-Rjoub, & E. Abu-Mhareb. 2006. "Financial Development and Economic Growth: A New Empirical Evidence from The Mena Countries, 1989-2001". *Applied Econometrics and International Development*, Vol. 6-3, p. 137-150.

Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.

Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Bank Dunia. 2008. *Perkembangan Terkini Kondisi Ekonomi dan Sosial Indonesia*. Jakarta: Bank Dunia

Bank Dunia. 2009. *Perkembangan Triwulan Perekonomian Indonesia: Kembali Melaju?*. Jakarta: Bank Dunia

Bank Dunia. 2012. Broad Money (% GDP). Diambil pada tanggal 1 Juli 2012 dari http://data.worldbank.org/indicator/FM.LBL.BMNY.GD.ZS

Bank Indonesia. Berbagai edisi. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: BI.

Bank Indonesia. 2003. *Bank Sentral Republik Indonesia: Tinjauan Kelembagaan Kebijakan dan Organisasi*. Jakarta: Bank Indonesia

Bank Indonesia. 2008. *Kajian Stabilitas Keuangan*. Jakarta: BI.

Bank Indonesia. 2012. Statistik Sektor Moneter. Bank Indonesia. Diambil pada tanggal 2 April 2012 dari http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor+Moneter/

Bank Indonesia. 2012. Statistik Sektor Riil. Bank Indonesia. Diambil pada tanggal 2 April 2012 dari http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Ekonomi+dan+Keuangan+Indonesia/Versi+HTML/Sektor+Riil/

Bappepam-LK. Berbagai Edisi. *Laporan Tahunan*. Jakarta: Bappepam-LK

Beck, Thorsten & Ed Al-Hussainy. Financial Structure Dataset. Tilburg University, Netherlands and The World Bank, Washington D. C. Diambil pada tanggal 1 Juli 2012 dari http://econ.worldbank.org /WBSITE/EXTERNAL/EXTDEC/EXTRESEARCH

Beck, Thorsten, *et. al.*. 1999. "A New Database on Financial Development and Structure". *The World Bank Financial Sector Discussion Paper*, No. 2, September.

Boediono. 1994. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5: Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.

Bursa Efek Indonesia. 2009. *IDX Quarterly Statistics 2009*. Jakarta: BEI

Dularif, Muh. 2010. "Financial Development and Economic Growth: an Empirical Analysis of Indonesia". *Jurnal BPPK*, Vol. 1, No. 4, hal. 92-130, Oktober.

Estrada, Gemma, Donghyun Park & Arief Ramayandi. 2010. "Financial Development and Economic Growth in Developing Asia". *ADB Economics Working Paper Series*, No. 233, November.

Fabozzi, Frank J., Franco Modigliani, & Michael G.Ferri. 1999. *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fitzgerald, Valpy. 2006. "Financial Development and Economic Growth: A Critical View". *Background Paper for World Economic and Social Survey 2006*, Oxford University, Maret.

Hidayati, Siti. 2009. Analisa Hubungan Kinerja Sistem Keuangan (Perbankan dan Pasar Modal) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2008. *Tesis*, Universitas Indonesia, Jakarta. Diambil pada 3 Maret 2012 dari http://lontar.ui.ac.id/opac/ui/

Inggrid. 2006. "Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan Kausalitas dalam Multivariate Vector Error Correction Model (VECM)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, hal. 40-50, Maret.

International Monetary Fund. 2011. *World Economic Outlook Database September 2011*. IMF.

Jhingan, M. L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Juanda, Bambang & Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press

King, Robert G. & Ross Levine. 1993. "Finance and Growth: Schumpeter Might be Right". *The Quarterly of Economics*, p. 717-736, August.

King, Robert G. & Ross Levine. 1993. "Finance, Entrepreneurship, and Growth: Theory and Evidence". *Journal of Monetary Economics 32*, p. 513-542.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan, dan Politik*. Jakarta: Erlangga.

Mishkin, Frederic S.. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 1& 2. Jakarta: Salemba Empat-Pearson Education.

Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi: Teori, Masalah dan Kebijkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasution, Mulia. 1998. *Ekonomi Moneter: Uang dan Bank*. Jakarta: Djambatan.

Pohan, Aulia. 2008. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael P.. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid 1, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga-Pearson Education.

Todaro, Michael P. & Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid 1, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga-Pearson Education.

Zhuang, Juzhong *et. al.*. 2009. "Financial Sector Development, Economic Growth, and Poverty Reduction: a Literature Review". *ADB Economics Working Paper Series*, No. 173, October.